

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR NOTASI	xv
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Umum	6
2.2 Penelitian Terdahulu	7
2.2.1 Studi Analisis Geotekstil pada Jalan dengan Konstruksi Bantalan Tertutup pada Tanah Gambut	7
2.2.2 Analisis Stabilitas Lereng dengan Perkuatan DPT Kantilever dan Geotekstil	7
2.2.3 Analisis Stabilitas Lereng dengan Perkuatan Geotekstil Menggunakan Program Geoslope	8
2.2.4 Pengaruh Daya Dukung dan Jumlah lapisan Geotekstil Terhadap Daya Dukung Pondasi	9
	vi

2.2.5 Analisis Perkuatan Lereng dengan Menggunakan Geotekstil pada Ruas Jalan Bangko-Selmanau Km 356-257	9
2.3 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Sekarang	10
BAB III LANDASAN TEORI	14
3.1 Pengertian Tanah	14
3.2 Parameter Tanah	15
3.3 Klasifikasi Tanah	16
3.4 Lereng	17
3.5 Faktor-Faktor Penyebab Kelongsoran	19
3.6 Stabilitas Lereng	23
3.7 Metode Stabilitas Lereng	26
3.7.1 Metode Fellenius	26
3.8 Geotekstil	29
3.8.1 Jenis dan Spesifikasi Geotekstil	29
3.8.2 Fungsi Geotekstil	31
3.8.3 Perkuatan Geotekstil Untuk Lereng	33
3.8.4 Geotekstil Untuk Perkuatan Tanah	34
3.8.5 Stabilitas Lereng dengan Perkuatan Geotekstil Panjang per Zona	36
3.8.6 Stabilitas Lereng dengan Perkuatan Geotekstil Panjang Seragam	44
3.9 Program Geoslope	49
BAB IV METODE PENELITIAN	53
4.1 Objek Penelitian	53
4.2 Lokasi Penelitian	53
4.3 Pengumpulan Data	53
4.4 Urutan Langkah Kerja	54
4.5 Bagan Alir	54
4.6 Parameter Penelitian	57
4.6.1 Beban Lalu Lintas	57
4.6.2 Beban Gempa	57

4.6.3 Data Geotekstil	58
4.6.4 Data Tanah	58
4.7 Permodelan dengan Geoslope 2012	59
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	67
5.1 Analisis Stabilitas Lereng	67
5.2 Data Parameter yang Diperlukan	67
5.2.1 Data Parameter Tanah	68
5.2.2 Data Beban Lalu Lintas	68
5.2.3 Data Geotekstil	68
5.2.3 Data Gempa	68
5.3 Analisis Lereng Eksisting dengan Menggunakan Software Geoslope Dan Perhitungan Manual	69
5.3.1 Perhitungan Angka Aman (SF) dengan Program Geoslope tanpa Beban Gempa	69
5.3.2 Perhitungan Angka Aman (SF) dengan Program Geoslope dengan Beban Gempa	69
5.3.3 Analisis Stabilitas Leceng Secara Manual dengan Metode Fellenius	70
5.4 Analisis Lereng dengan Geometri Baru	74
5.5 Perhitungan Geotekstil	76
5.5.1 Perhitungan Panjang Per Zona	76
5.5.2 Perhitungan Panjang Seragam	84
5.6 Analisis Stabilitas Lereng dengan Perkuatan Geotekstil Panjang Per Zona	91
5.7 Analisis Stabilitas Lereng dengan Perkuatan Geotekstil Panjang Seragam	92
5.8 Analisis Stabilitas Lereng dengan Perkuatan Geotekstil Panjang Per Zona tanpa Beban Gempa	93
5.9 Analisis Stabilitas Lereng dengan Perkuatan Geotekstil Panjang Per Zona dengan Beban Gempa	94

5.10 Analisis Stabilitas Lereng dengan Perkuatan Geotekstil Panjang Seragam tanpa Beban Gempa	96
5.11 Analisis Stabilitas Lereng dengan Perkuatan Geotekstil Panjang Seragam dengan Beban Gempa	98
5.12 Pembahasan	102
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	104
6.1 Kesimpulan	104
6.2 Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	108



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Sekarang	11
Tabel 3.1 Korelasi Nilai N-SPT	16
Tabel 3.2 Hubungan Sudut Geser Dalam dan Jenis Tanah	16
Tabel 3.3 Faktor Kapasitas Dukung Terzaghi	22
Tabel 3.4 Nilai Keamanan Lereng	25
Tabel 4.1 Beban Lalu Lintas	57
Tabel 4.2 Klasifikasi Lapisan Tanah dan Nilai N-SPT (NH 1)	59
Tabel 5.1 Perhitungan Manual Metode Fellenius	72
Tabel 5.2 Hasil Rekapitulasi Hitungan Nilai SF Eksisting	73
Tabel 5.3 Data Parameter Tanah Baru	75
Tabel 5.4 Rekapitulasi Panjang Geotekstil Per Zona	80
Tabel 5.5 Rekapitulasi Perhitungan Momen Pasif	83
Tabel 5.6 Rekapitulasi Perhitungan Geotekstil Panjang Seragam	89
Tabel 5.7 Rekapitulasi Nilai SF Berdasarkan Peletakan Geotekstil pada Panjang Beda Zona	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Penelitian	2
Gambar 1.2 Longsoran Lereng	3
Gambar 3.1 Macam Keruntuhan Lereng	19
Gambar 3.2 Gaya yang Bekerja Pada Irisan	27
Gambar 3.3 Geotekstil Woven	30
Gambar 3.4 Geotekstil Non Woven	31
Gambar 3.5 Perbedaan Gerakan Butiran Tanah	32
Gambar 3.6 Tipe Peletakan Geotekstil	34
Gambar 3.7 Keruntuhan Intern, Ekstern, dan Komposit	35
Gambar 3.8 Bentuk Longsoran Tanah	36
Gambar 3.9 Gaya yang Bekerja pada Daerah Perkuatan	36
Gambar 3.10 Bidang Longsor dan Panjang Geotekstil	38
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian	53
Gambar 4.2 Bagan Alir Perhitungan dengan Program Geoslope	55
Gambar 4.3 Bagan Alir Penggunaan Program Geoslope	56
Gambar 4.4 Peta Zonasi Gempa	58
Gambar 4.5 Penentuan Metode Analisis	59
Gambar 4.6 Pengaturan Bidang Longsor	60
Gambar 4.7 Pengaturan Kertas Kerja	60
Gambar 4.8 Permodelan Awal Geoslope	61
Gambar 4.9 Pengaturan Parameter Tanah	62
Gambar 4.10 Pengaturan Lapisan Tanah	63
Gambar 4.11 Memilih Parameter	63
Gambar 4.12 Menggambar Entry dan Exit	64
Gambar 4.13 Input Beban Merata	65
Gambar 4.14 Input Beban Gempa	65
Gambar 4.15 Input Perkuatan Geotekstil	66

Gambar 5.1	Penampang Melintang Lereng	67
Gambar 5.2	Hasil Analisis Tanpa Beban Gempa	69
Gambar 5.3	Hasil Analisis Dengan Beban Gempa	70
Gambar 5.4	Analisa dengan Metode Fellenius Tanpa Perkuatan	70
Gambar 5.5	Grafik Nilai SF	73
Gambar 5.6	Lereng Geometri Baru	74
Gambar 5.7	Lereng Geometri Baru dengan Timbunan	74
Gambar 5.8	Hasil Analisis Sudut Baru tanpa Beban Gempa	74
Gambar 5.9	Hasil Analisis Sudut Baru dengan Beban Gempa	75
Gambar 5.10	Pembagian Zona	76
Gambar 5.11	Perletakan Geotekstil Seragam	77
Gambar 5.12	Pembagian Zona	81
Gambar 5.13	Penggambaran Geotekstil Seragam	85
Gambar 5.14	Hasil Analisis Lereng Perkuatan tanpa Beban Gempa	90
Gambar 5.15	Hasil Analisis Lereng Perkuatan dengan Beban Gempa	91
Gambar 5.16	Hasil Analisis Lereng Perkuatan tanpa Beban Gempa	92
Gambar 5.17	Hasil Analisis Lereng Perkuatan dengan Beban Gempa	92
Gambar 5.18	Hasil Analisis di Input Pada Zona 4	93
Gambar 5.19	Hasil Analisis di Input Pada Zona 4 dan 3	93
Gambar 5.20	Hasil Analisis di Input Pada Zona 4, 3 dan 2	94
Gambar 5.21	Hasil Analisis di Input Pada Zona 4	94
Gambar 5.22	Hasil Analisis di Input Pada Zona 4 dan 3	95
Gambar 5.23	Hasil Analisis di Input Pada Zona 4, 3 dan 2	95
Gambar 5.24	Hasil Analisis di Input Pada Zona 4	96
Gambar 5.25	Hasil Analisis di Input Pada Zona 4 dan 3	97
Gambar 5.26	Hasil Analisis di Input Pada Zona 4, 3 dan 2	97
Gambar 5.27	Hasil Analisis di Input Pada Zona 4	98
Gambar 5.28	Hasil Analisis di Input Pada Zona 4 dan 3	98
Gambar 5.29	Hasil Analisis di Input Pada Zona 4, 3 dan 2	99
Gambar 5.30	Grafik Perbandingan Nilai SF dengan Variasi Pemasangan Geotekstil Panjang Per Zona	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lokasi Penelitian	109
Lampiran 2 Data Borlog	110
Lampiran 3 Data Geotekstil	111
Lampiran 4 Gambar Metode Fellenius	112



DAFTAR NOTIFIKASI DAN SINGKATAN

FS	= <i>Safety Factor</i> (Faktor Aman)
τ_f	= tahanan geser maksimum
τ_d	= tegangan geser maksimum
R	= jari-jari lingkaran bidang longsor (m)
n	= jumlah irisan
W _i	= berat massa tanah irisan ke-i
θ_i	= sudut yang ada (°)
ϕ	= sudut gesek dalam tanah (°)
H _i	= tinggi tanah yang ditinjau dihitung dari permukaan tanah (m)
T _a	= kuat tarik yang diizinkan dari bahan perkuatan (kN/m ²)
E _a	= gaya aktif akibat tanah (kN)
q	= beban merata (kN/m)
S _v	= jarak vertikal antar geotekstil (m)
kPa	= kilo pascal
Kn	= kilo newton
c	= kohesi (kN/m ²)
ϕ	= sudut gesek dalam (°)
q _u	= kapasitas dukung ijin (kN/m ²)
N _c , N _q , N _γ	= faktor kapasitas dukung tanah
σ_{ult}	= kuat dukung ijin (kN/m ²)
L	= panjang geotekstil (m)
E	= gaya yang mendorong (kN)
E _a	= gaya aktif akibat tanah (kN)
E _q	= gaya aktif akibat beban (kN)
K _a	= koefisien tanah aktif
σ_v	= tekanan tanah vertikal (kN/m ²)
L _R	= panjang geotekstil di daerah longsoran aktif (m)

- L_c = panjang geotekstil yang bekerja sebagai anker (m)
 B = koefisien *interface* tanah terhadap geotekstil
 Z_i = tinggi tanah yang ditinjau dihitung dari permukaan tanah (m)
 σ_{hc} = tekanan tanah horizontal (kN/m²)

